

PENINGKATAN GENERASI MILENIAL MELALUI SOSIALISASI, PELATIHAN, DAN PEMASARAN ONLINE UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN UMKM PERAK DAN DESTINASI WISATA DI DESA CELUK, SUKAWATI GIANYAR

I Putu Agus Juniarta,⁽¹⁾ I Komang Gede⁽²⁾ Komang Andika Pramudita⁽³⁾

Abel Widi Astuti⁽⁴⁾ I Made Krisna Saputra⁽⁵⁾ Ni Wayan Hemadani⁽⁶⁾

(1)(2)(3)(4)(5)(6) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: yawidi501@gmail.com

ABSTRACT

Celuk Village, Sukawati, Gianyar, is known as a center for silver crafts and a cultural tourism destination. However, globalization and digitalization present challenges in maintaining the competitiveness of silver and tourism MSMEs. The millennial generation, with its digital literacy, has a strategic role in supporting sustainable village development. This research explores empowering the millennial generation through socialization, training and online marketing. Outreach increases awareness of cultural preservation, training strengthens production and business management skills, while online marketing expands the reach of craft products and tourism promotions.

The results show that this approach increases millennial engagement, expands the MSME market, and attracts tourists. This strategy supports economic sustainability, cultural preservation, and strengthens Celuk Village as a center for silver arts and cultural tourism. Collaboration between government, society and the private sector is recommended for the sustainability of this program.

Keywords : *Millennial generation, MSMEs, silver, socialization, training, online marketing, sustainable development*

ABSTRAK

Desa Celuk, Sukawati, Gianyar, dikenal sebagai pusat kerajinan perak dan destinasi wisata budaya. Namun, globalisasi dan digitalisasi menghadirkan tantangan dalam mempertahankan daya saing UMKM perak dan pariwisata. Generasi milenial, dengan literasi digitalnya, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan desa. Penelitian ini mengeksplorasi pemberdayaan generasi milenial melalui sosialisasi, pelatihan, dan pemasaran online. Sosialisasi meningkatkan kesadaran akan pelestarian budaya, pelatihan memperkuat keterampilan produksi

dan manajemen bisnis, sementara pemasaran online memperluas jangkauan produk kerajinan dan promosi wisata.

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan keterlibatan milenial, memperluas pasar UMKM, dan menarik wisatawan. Strategi ini mendukung keberlanjutan ekonomi, pelestarian budaya, dan memperkuat Desa Celuk sebagai pusat seni perak dan wisata budaya. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan swasta direkomendasikan untuk keberlanjutan program ini.

Kata Kunci : Generasi Milenial, UMKM, Perak, Sosialisasi, Pelatihan, Pemasaran Online, Pembangunan Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan per kapita. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak (Yolanda, 2024). Destinasi wisata adalah lokasi yang menarik bagi wisatawan untuk dikunjungi, dengan menawarkan berbagai daya tarik, seperti keindahan alam, kekayaan budaya, sejarah, atau fasilitas rekreasi. Destinasi ini dapat berupa tempat alami seperti pantai, pegunungan, dan taman nasional, atau tempat buatan seperti taman hiburan, museum, dan pusat perbelanjaan. Dalam konteks Indonesia, destinasi wisata menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian, baik dari sisi pendapatan negara, penyediaan lapangan kerja, maupun pelestarian budaya (Astuti & Noor, 2016).

Desa Celuk, yang terletak di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali, telah lama dikenal sebagai pusat kerajinan perak berkualitas tinggi. Keunikan Desa Celuk tidak hanya terletak pada hasil seni kerajinannya yang memiliki nilai estetika dan budaya, tetapi juga pada potensinya sebagai destinasi wisata yang menawarkan pengalaman otentik kepada wisatawan. Desa ini menjadi salah satu ikon Bali dalam memadukan seni tradisional dengan potensi ekonomi kreatif. Namun, dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi, Desa Celuk dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan relevansi sekaligus mengembangkan daya saingnya di pasar lokal maupun internasional.

Generasi milenial, sebagai kelompok demografis yang tumbuh di era digital, memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis keberlanjutan. Dengan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital dan memahami tren pasar global, generasi milenial dapat menjadi motor penggerak transformasi sektor UMKM perak dan pariwisata di Desa Celuk. Namun, potensi besar ini perlu diarahkan melalui program-program pemberdayaan yang terstruktur, seperti sosialisasi, pelatihan, dan pemasaran online, agar dapat memberikan dampak yang optimal bagi pembangunan berkelanjutan.

Sosialisasi bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada generasi milenial mengenai pentingnya melestarikan warisan budaya dan potensi lokal yang ada di Desa Celuk. Program ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana sektor kerajinan perak dan pariwisata dapat menjadi pilar utama pembangunan ekonomi desa. Selanjutnya, pelatihan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis, mulai dari teknik produksi kerajinan perak yang inovatif, pengelolaan bisnis berbasis digital, hingga pengelolaan destinasi wisata secara profesional. Pelatihan ini juga memberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang relevan dengan kebutuhan pasar modern. Beberapa studi telah menyoroti pentingnya pendekatan ini. Misalnya, penelitian oleh Megawati (2021) menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman digital marketing pada pengrajin perak di Desa Celuk melalui sosialisasi digitalisasi bisnis dapat meningkatkan daya saing dan pemasaran produk secara signifikan.

Pemasaran online menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam upaya memberdayakan generasi milenial. Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan situs web, generasi muda dapat memperluas jangkauan produk kerajinan perak Desa Celuk ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional. Selain itu, pemasaran online memungkinkan Desa Celuk untuk mempromosikan potensi wisatanya, seperti galeri seni, workshop kerajinan, dan atraksi budaya, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan. Program pemberdayaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Celuk, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada pelestarian budaya dan lingkungan. Dengan melibatkan generasi milenial secara aktif, Desa Celuk diharapkan mampu menghadapi tantangan modern tanpa kehilangan identitas tradisionalnya. Dalam jangka panjang, sinergi antara generasi milenial, teknologi, dan potensi lokal akan menjadikan Desa Celuk sebagai model desa wisata dan sentra UMKM yang berdaya saing global, sekaligus mendukung upaya Bali dalam

mempertahankan posisinya sebagai destinasi wisata kelas dunia. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pemasaran online, generasi milenial tidak hanya diberdayakan sebagai pelaku utama pembangunan, tetapi juga sebagai penjaga keberlanjutan warisan budaya Desa Celuk. Dengan kolaborasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Desa Celuk memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi destinasi unggulan yang menggabungkan seni, budaya, dan teknologi dalam satu harmoni yang berkelanjutan.



Gambar 1. Produk Kerajinan Dari Perak

Dari latar belakang tersebut, maka perlunya dilakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan UMKM pada pengrajin perak di Desa Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar untuk meningkatkan pemasaran dengan memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran online diharapkan memberi pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pada pengrajin perak di Desa Celuk. Pemilihan pemasaran online sebagai program utama dalam proyek desa ini karena bisa dilakukan dengan membuat akun pemasaran pada media sosial yang mudah untuk di akses oleh semua kalangan.

METODE PENYUSUNAN RENCANA KERJA

Penyusunan rencana kerja untuk peningkatan generasi milenial di Desa Celuk melalui sosialisasi, pelatihan, dan pemasaran online memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada analisis kebutuhan lokal. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan rencana kerja ini:

1. Dengan Cara Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses belajar dalam mengenal dan memahami norma – norma sosial, serta cara berperilaku, berpikir, serta merasakan kebersamaan dalam Masyarakat. sosialisasi yang dilakukan dengan para pengusaha atau pengrajin di Desa Celuk.

2. Dengan Cara Penyuluhan

Penyuluhan merupakan kegiatan berbasis Pendidikan non-formal yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dalam penyampaian informasi dan pengetahuan kepada seseorang atau sekelompok orang. Yang dimana tujuan dari penyuluhan ini ialah untuk mengubah perilaku seseorang supaya dapat merubah dalam meningkatkan produksi, pendapatan, dan juga kesejahteraan.

3. Dengan Cara Diskusi

Diskusi merupakan proses dalam bertukar pikiran, gagasan, dan pendapat antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan kesepakatan Bersama. Dalam diskusi ini, masyarakat desa akan berbagi pandangan, aspirasi, dan prioritas mereka untuk memperkenalkan dan mengolah potensi yang dimiliki oleh desa.

4. Alternatif Pencapaian

- a. Bidang Manajemen Desa

Manajemen Desa merupakan proses pengelolaan serta pengembangan desa supaya berjalan lebih baik. Dikaitkan dengan Proyek Desa ini kami lebih memfokuskan pada pemasaran UMKM pengrajin perak yang terdapat di desa Celuk. Yang dimana kami melakukan sosialisasi terkait cara memasarkan produk melalui social media supaya bisa dijangkau oleh masyarakat luas. Adapun kegiatan program kerja yang dilaksanakan berkaitan dengan manajemen desa pada UMKM pengrajin perak desa Celuk, antara lain: melakukan survei terkait UMKM di Desa Celuk, mengadakan diskusi dengan pelaku usaha, kegiatan sosialisasi dan pelatihan merupakan tahap implementasi yang kami lakukan untuk memberikan pelatihan praktis kepada pelaku.

- b. Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam

Yang dimana ekonomi sumber daya alam merupakan kegiatan ekonomi serta pemanfaatan sumber daya alam yang berdampak pada lingkungan sekitar. Adapun kegiatan program kerja yang dilaksanakan berkaitan dengan bidang Ekonomi Sumber Daya Alam, antara lain: melakukan analisis mendalam terkait permasalahan yang

berhubungan dengan pengelola dan pemanfaatan SDA, melaksanakan survei, melaksanakan program pelestarian.

c. Bidang Perencanaan Pembangunan Desa

Perencanaan pembangunan desa merupakan proses kegiatan yang diselenggarakan untuk memanfaatkan serta mengalokasikan sumber daya yang terdapat di desa Celuk untuk mencapai tujuan untuk membangun desa yang lebih baik. Adapun kegiatan program kerja yang dilaksanakan berkaitan dengan bidang perencanaan pembangunan desa, antara lain: melakukan survei dan wawancara kepada kepala UMKM pengrajin perak.

HASIL DAN EVALUASI

1. Pelaksanaan

Berikut merupakan hasil dari pelaksanaan program kerja proyek desa yang berdasarkan pada rencana kerja yang telah dirancang yaitu mencakup 3 bidang berikut ini:

a. Manajemen Desa

Melaksanakan pertemuan dan pembahasan program kerja dengan pihak desa terkait permasalahan desa khususnya bagi pelaku UMKM yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemasaran digital. Kunjungan ke UMKM untuk membahas perizinan, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Rapat persiapan sosialisasi dan pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM pengrajin perak, dengan mengidentifikasi bahan serta kelengkapan apa saja yang diperlukan dalam mengadakan sosialisasi. Pertemuan lanjutan untuk pembuatan banner, dan membahas susunan kegiatan dengan anggota kelompok dan dosen pembimbing, Pertemuan lanjutan dengan pembuatan materi yang akan disampaikan kepada pelaku UMKM seperti, cara instal dan pengoperasian

platform pemasaran digital, serta cara upload produk ke media sosial agar diketahui masyarakat luas, dan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi pada UMKM pengrajin perak.



Gambar 2. Pertemuan Dengan Kepala Desa Bersama Dengan Dosen Pembimbing



Gambar 3. Proses Wawancara Terhadap Pengelola Salah Satu Tempat Pengelolaan Sampah Di Desa Celuk



Gambar 4. Proses Wawancara Terhadap Pengelola Wisata Asa Suka Tubing Celuk

b. Ekonomi Sumber Daya Alam

Melakukan pengumpulan data tentang keberhasilan atau kekurangan yang terdapat dalam pengelolaan Puspa Aman. Rapat anggota membahas hasil survei dan wawancara yang dilakukan dengan Puspa Aman Desa Celuk, Berkoordinasi dengan pengurus desa dan pihak Puspa Aman terkait kegiatan yang akan dilakukan pada kawasan Puspa Aman. Merancang program pelestarian lingkungan pada kawasan Puspa Aman sebagai kawasan konservasi yang memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat setempat seperti melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan edukasi masyarakat. Melaksanakan pertemuan kembali dengan pihak Puspa Aman untuk membahas pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dan edukasi masyarakat, beserta waktu dan tanggal pelaksanaan dan Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dan edukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 5. Salah Satu Tempat Wisata Di Desa Celuk

2. Evaluasi

Selama kegiatan Proyek Desa berlangsung, pihak mahasiswa juga menemui kendala antara lain:

1. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan program kerja Proyek Desa walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan yang dapat membuat program kerja berjalan kurang optimal. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta Proyek Desa adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian waktu kegiatan dimana perlunya konfirmasi dengan pihak desa untuk memastikan waktu yang tepat menjalankan program kerja. Sumber dana kegiatan
 - b) Keterlambatan waktu pada saat pelaksanaan kegiatan.
 - c) Faktor cuaca yang terkadang tidak mendukung yang membuat pelaksanaan program kerja tertunda.
2. Proyek Desa yang dilaksanakan bersumber dari iuran mahasiswa dimana perolehan dana tersebut dialokasikan untuk mendukung setiap program kerja proyek desa di Desa Celuk.
3. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program kerja Proyek Desa. Selain hambatan-hambatan tersebut diatas, ada pula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain:
 - a) Adanya semangat kekeluargaan dari segenap anggota Proyek Desa yang didukung oleh Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan.
 - b) Adanya dukungan penuh Kerjasama dari perangkat Desa Celuk, seperti: Bapak Perbekel Desa Celuk Sekretaris Desa Celuk, perangkat kantor Desa Celuk, Ketua dan perangkat BUMDES Desa Celuk, serta masyarakat Desa Celuk.
 - c) Adanya tanggapan positif dari masyarakat Desa Celuk, hal ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program kerja yang di jalankan pada Proyek Desa.

KESIMPULAN

Sosialisasi, Pelatihan, dan Pemasaran Online ini telah memberikan pemahaman dasar tentang Pembangunan berkelanjutan untuk UMKM perak dan juga destinasi wisata yang belum dilaksanakan secara optimal. Hasil wawancara pasca pelatihan serta pemasaran online digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman bagi pengusaha UMKM dan juga pengelola destinasi wisata. Pelaku UMKM dan juga pengelola destinasi wisata yang sudah bisa mendaftarkan usahanya pada shopee ataupun marketplace yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk memastikan kelangsungan dan pengembangan UMKM perak dan destinasi wisata di desa Celuk, diperlukan upaya yang terintegrasi. Sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah penting dalam memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan baru kepada penerus generasi, khususnya dalam bidang pembuatan perak. Selain itu, pemanfaatan pemasaran online memberikan peluang besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk perak secara global. Upaya ini diharapkan dapat mendukung Pembangunan berkelanjutan UMKM dan juga destinasi wisata di daerah tersebut, memperkuat ekonomi lokal, serta melestarikan kerajinan tradisional perak dan destinasi wisata.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka adapun saran yang disampaikan adalah

1. Bagi pemilik usaha

Pemilik usaha hendaknya melanjutkan hasil produk perak dan juga terus mengembangkan destinasi wisata di celuk agar dapat memberikan manfaat bagi kemajuan di desa tersebut maupun orang yang memiliki usaha tersebut.

2. Bagi Lembaga (Perguruan Tinggi)

Sebaiknya Program Proyek Desa dilanjutkan sebagai salah satu program kerja jurusan Manajemen pada Universitas Hindu Indonesia. Dengan adanya kesinambungan program ini diharapkan memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh masyarakat, khususnya yang menjadi subjek Pengabdian Proyek Desa.

3. Bagi Mahasiswa Angkatan Selanjutnya

Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam pelatihan dan pendampingan ini tidak semua pelaku UMKM bisa mengikut pelatihan dan pendampingan, maka dari itu Program Proyek Desa tahap berikutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan

secara luas. Dengan demikian seluruh pelaku UMKM dapat melanjutkan dan menerapkan pelatihan yang sudah didapatkan sehingga dapat memberikan kemajuan untuk usaha yang sudah dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Mahasiswa Proyek Desa Tahun 2024 dengan judul “peningkatan generasi milenial melalui sosialisasi, pelatihan, dan pemasaran online untuk pembangunan berkelanjutan umkm perak dan destinasi wisata di desa celuk, sukawati gianyar’ dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam menyelesaikan laporan, tentunya terdapat hambatan yang kami temui namun berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan berbagai pihak, hambatan tersebut dapat kami lalui dan atasi. Adapun beberapa pihak yang mendukung program kerja ini, yaitu:

- a. Bapak Rektor Universitas Hindu Indonesia
- b. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
- c. Bapak Kepala Koordinator Program Studi Manajemen FEBP UNHI
- d. Pemilik usaha pengrajin UMKM Perak dan destinasi wisata di Celuk.
- e. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T., & Noor, A. A. (2016). Daya tarik Morotai sebagai destinasi wisata sejarah dan bahari. *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisataaan Indonesia*, 11(1), 25–46.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.